



UNIVERSITAS INDONESIA

**TETAP DIPERLUKANNYA KEHADIRAN MILITER AS DI IRAK
PASCA SADDAM HUSSEIN
(PERIODE 2003-2006)**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si)
dalam Program Magister Hubungan Internasional

**Jimmi Heriyanto
0606036794**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
JAKARTA
JULI 2009**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**



**Nama : Jimmi Heriyanto
NPM : 0606036794
Tanda Tangan :**

Tanggal : 7 Juli 2009

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Jimmi Heriyanto
NPM : 0606036794
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Tesis : Tetap Diperlukannya Kehadiran Militer AS di Irak Pasca Saddam Hussein Periode 2003-2006

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Hariyadi Wirawan (.....)

Sekretaris Sidang : Christian Harijanto, M.A. (.....)

Penguji Ahli : Andi Widjajanto, M.Sc., M.S. (.....)

Pembimbing Tesis : Dr. Edy Prasetyono (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 7 Juli 2009

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Sains (M.Si) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1). Dr. Edy Prasetyono, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan thesis ini;
- (2). Orangtua, keluarga, dan teman-teman yang telah banyak membantu dalam memberikan bantuan, beserta dukungan material dan moral yang berkesan dan tidak terlupakan; dan
- (3). Orang-orang yang telah membantu saya dalam usaha memperoleh bahan dan data yang saya perlukan dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu kedepan. Amin.

Jakarta, 7 Juli 2009

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jimmi Heriyanto
NPM : 0606036794
Program Studi : Pascasarjana
Departemen : Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**TETAP DIPERLUKANNYA KEHADIRAN MILITER AS DI IRAK
PASCA SADDAM HUSSEIN
(PERIODE 2003-2006)**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk basis data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 7 Juli 2009
Yang menyatakan

(..... Jimmi Heriyanto)

ABSTRAK

Nama : Jimmi Heriyanto
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Judul : Tetap Diperlukannya Kehadiran Militer AS di Irak Pasca Saddam Hussein Periode 2003-2006

Invasi AS terhadap Irak pada tahun 2003 pada saat rezim Saddam masih berdiri dan memiliki ancaman bagi keamanan dunia harus dilakukan dalam upaya menjaga perdamaian dunia, khususnya di wilayah Timur Tengah. Dukungan pemerintahan Irak pada saat itu yang mendukung keberadaan terorisme, sangat bertentangan dengan keputusan AS untuk menyatakan perang terhadap terorisme (*war on terrorism*).

Pasca runtuhnya rezim Saddam Hussein sebagai penguasa Irak sebelumnya tidak langsung membawa Negara Irak kepada suatu keadaan yang stabil. Sebaliknya situasi pada saat itu timbul banyak pemberontakan, dan banyak peperangan antara kelompok etnis di Irak itu sendiri. Sampai akhirnya AS membantu untuk pemilihan dan penyusunan Pemerintahan Irak yang baru dibawa Presiden Jalal Talabani. Namun kekuatan keamanan Irak saat itu masih lemah dan membutuhkan bantuan keamanan dari AS terutama untuk menjaga stabilisasi rezim yang baru.

Keberadaan minyak di Irak juga memerlukan keberadaan militer AS di Irak dalam rangka memastikan akses AS terhadap minyak tetap ada. Banyaknya potensi yang belum tergali dari Irak dapat membantu proses pembangunan Negara Irak yang sebelumnya hancur karena perang. Disamping itu, dengan adanya akses AS terhadap minyak, dapat membantu kestabilan harga minyak dunia. Karena minyak tidak sepenuhnya dimiliki oleh Negara-negara di Timur Tengah.

Keberadaan Negara-negara lain di sekitar Irak juga memerlukan keberadaan AS di wilayah Irak, untuk mengantisipasi adanya kekuatan lain yang ingin mendominasi maupun menguasai Irak. Keberadaan Irak yang masih dalam tahap pemulihan dan pembangunan kembali, masih memerlukan AS sebagai *balance of power* untuk menjaga kedaulatan serta keamanan terutama terhadap kekuatan Negara lain di sekitarnya. Terutama dengan kepemilikan nuklir maupun misil jarak jauh oleh Negara Iran yang dapat mengancam Negara-negara sekitarnya di kawasan Timur Tengah.

Kata Kunci:

Stabilisasi rezim, Minyak di Irak, Balance of power

ABSTRACT

Name : Jimmi Heriyanto
Study Program : Ilmu Hubungan Internasional
Title : Tetap Diperlukannya Kehadiran Militer AS di Irak Pasca Saddam Hussein Periode 2003-2006

US Invasion to Iraq on 2003 should be carried on when Saddam still in charge on Iraq and is threatening the World Peace for ensuring that the World is still in peace, especially on Middle East Region. Iraq Government statement to support terrorism is opposing with US war on terrorism policy.

The Fall of Saddam Regime on Iraq doesn't bring Iraq instantly to peace. On the contrary, many insurgent attacks happen and threatening Iraqi people, even between internal ethnics in Iraq. Until US is form and build a new government in Iraq, lead by President Jalal Talabani. Still, US presence in Iraq is needed to ensure stabilization new regime Iraqi government and overcome insurgencies.

Presences of Oil in Iraq also need US Presence in Iraq to ensure access to Oil still available. Many oil potential in Iraq that still not explored could be used to help Iraqi new government to build the city and infrastructure who previously ruined because of the war. Besides that, with the availability US access to Oil in Iraq could help to stabilize world oil price. Because oil price is not entirely owned by Middle East Countries.

Neighboring Countries around Iraq need US Presence in those countries, to prevent and overcome any other domination from any countries to be US rival especially in dominating Iraq. Iraq's current condition that still in the rebuilding and recovery process, still indefinitely needs US as balance of power to ensure sovereignty and security especially in order to balancing other nations power around Iraq. US concern about nuclear power and long range missile abilities on Iran that could have possibility in threatening other countries around in the Middle East Region.

Keywords:

Stabilization new regime, Oil in Iraq, Balance of power

DAFTAR ISI

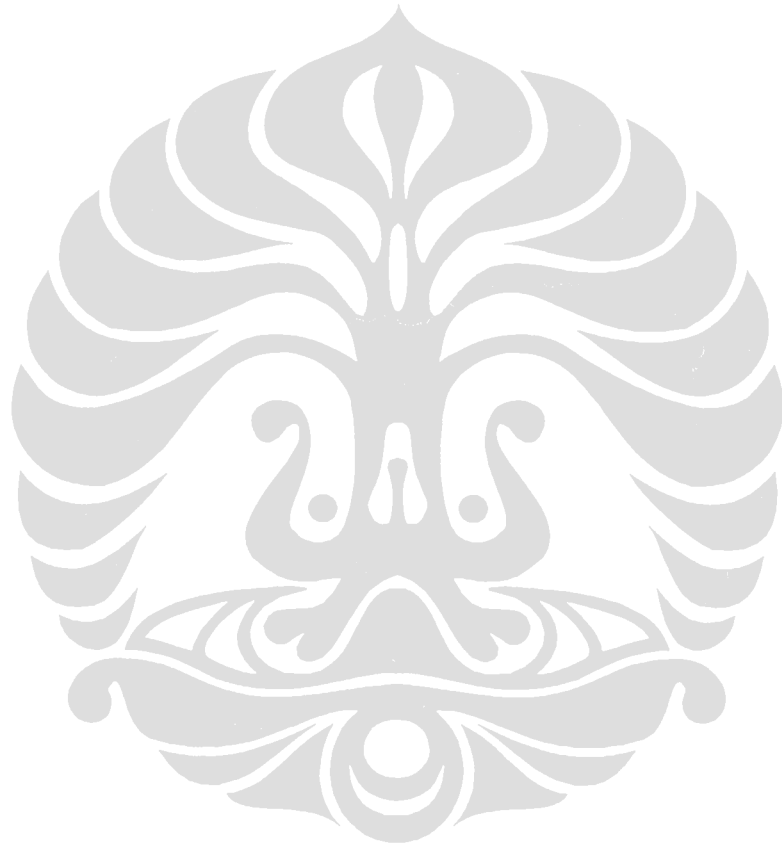
	Halaman
Sampul	
Judul	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Tinjauan Pustaka	4
1.6. Kerangka Pemikiran	8
1.7. Model Analisa	14
1.8. Operasionalisasi Konsep	14
1.9. Asumsi dan Hipotesis	15
1.10. Metode Penelitian	16
1.11. Sistematika Penulisan	18
BAB 2. KEHADIRAN MILITER AS DI IRAK	
2.1. Penempatan Militer AS di Irak	20
2.2. Markas Militer AS di Irak	22
2.2.1. Markas Militer AS di Area Baghdad	23
2.2.2. Markas Militer AS di Bagian Barat Baghdad	26
2.2.3. Markas Militer AS di Daerah Tikrit	29
2.2.4. Markas Militer AS di Daerah Mosul	30
2.2.5. Markas Militer AS di Daerah Kirkuk	31
2.2.6. Markas Militer AS di Daerah Nasiriyah	32
2.2.7. Markas Militer AS di Daerah Perbatasan Iran	33
2.3. Perlunya Kehadiran Militer AS di Irak	33
BAB 3. STABILISASI REZIM BARU DI IRAK	
3.1. Berakhirnya Invasi di Irak	38
3.2. Keadaan dan Situasi di Irak Pasca Invasi	39
3.2.1. Banyaknya Korban Akibat Pemberontakan	39
3.2.2. Pengungsi Irak Pasca Invasi	40
3.2.3. Kekerasan dalam Perang	42

3.3.	Kegiatan Militer AS di Irak Pasca Invasi	46
3.3.1.	Mengamankan Wilayah Irak dari Serangan Insurgensi	46
3.3.2.	Penambahan Pasukan AS di Irak	47
3.3.3.	Mengamankan Pemilihan Umum di Irak	49
3.4.	Stabilisasi Rezim Pemerintahan Baru Irak masih Membutuhkan Peranan Militer AS	50
BAB 4.	KEBERADAAN MINYAK DI TIMUR TENGAH	
4.1.	Penyebaran dan Kekayaan Minyak di Irak	54
4.1.1.	Minyak di Dunia	54
4.1.2.	Kekayaan Minyak di Irak	56
4.1.3.	Keunggulan Menambang Minyak di Irak	58
4.2.	Ekspor Minyak Irak	62
4.2.1.	Ekspor Minyak Irak Sebelum Invasi	62
4.2.2.	Ekspor Minyak Irak Setelah Invasi dan Kaitannya Dengan Pemberontak-pemberontak Irak	64
4.3.	Konsumsi Minyak Dunia	65
4.3.1.	Konsumsi Minyak di AS	67
4.4.	Perusahaan Minyak AS di Irak	68
4.5.	Rentannya Fasilitas Minyak Irak Terhadap Insurgensi	69
4.6.	Diperlukannya Kehadiran AS di Irak untuk Memastikan Akses Minyak di Irak Tetap Ada	72
BAB 5.	KEPENTINGAN STRATEGIS AS DI TIMUR TENGAH	
5.1.	Kekuatan-Kekuatan di Timur Tengah	79
5.1.1.	Negara-Negara di Timur Tengah dan Nilai Strategis Kawasan Timur Tengah	80
5.1.2.	Kekuatan Iran	81
5.2.	Ancaman Iran Terhadap Stabilisasi Kawasan Timur Tengah	83
5.2.1.	Senjata Nuklir Iran	84
5.2.2.	Misil Jarak Jauh Iran	85
5.2.3.	Dukungan Iran terhadap Kelompok Teroris	88
5.2.4.	Dukungan Iran terhadap Kelompok Insurgensi di Irak	89
5.3.	Strategi Amerika Serikat	90
5.3.1.	Memperkuat Pertahanan Militer	91
5.3.2.	Menangkap Para Pelaku Teroris	92
5.3.3.	Memberikan Sanksi-Sanksi Kepada Iran	93
5.4.	Perlunya Militer AS dalam Menghadapi Ancaman dari Iran	94
BAB 6.	KESIMPULAN	
6.1.	Kesimpulan	98



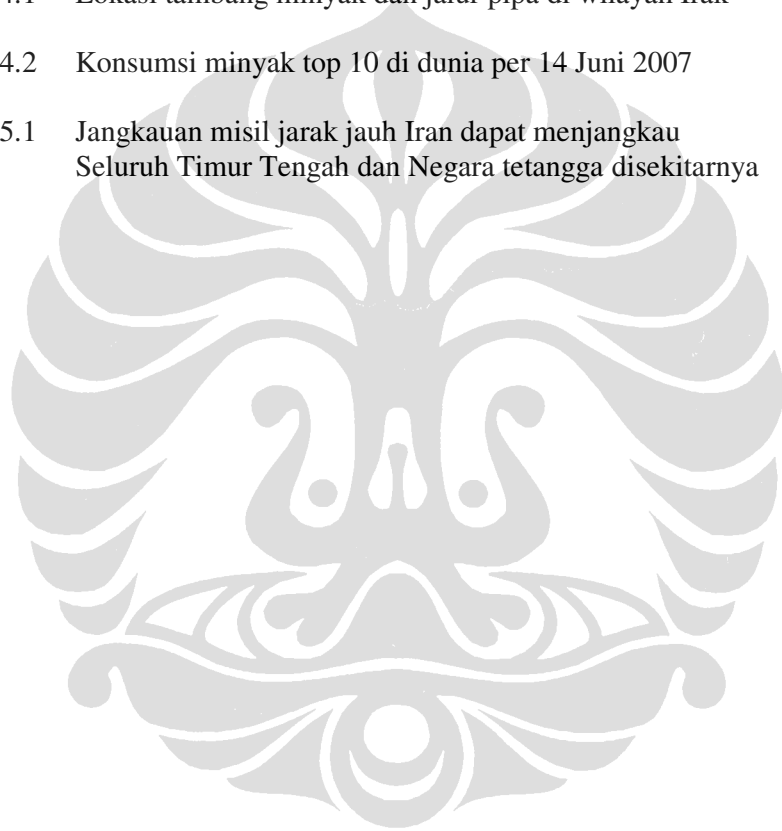
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Cadangan Minyak Urutan 19 Terbesar di Kawasan Timur Tengah pada tahun 2007	55



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Model Analisa Penelitian	14
Gambar 2.1 Pangkalan Militer AS di Irak Pasca Saddam Hussein	23
Gambar 3.1 Angka kematian oleh kelompok insurgensi dan militia di Irak selama tahun 2003 - 2006	50
Gambar 4.1 Lokasi tambang minyak dan jalur pipa di wilayah Irak	57
Gambar 4.2 Konsumsi minyak top 10 di dunia per 14 Juni 2007	66
Gambar 5.1 Jangkauan misil jarak jauh Iran dapat menjangkau Seluruh Timur Tengah dan Negara tetangga disekitarnya	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara dengan Profesor Vali Nasr

